

## Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Penerapan Keilmuan Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Desa Tegalwaton

Desy Aviolina<sup>✉</sup>, Dzuriyah Muwafiqoh<sup>1</sup>, Ahmed Sajid Sabiq<sup>1</sup>, Nabella Puji Astuti<sup>1</sup>, Zehan Baihaqi<sup>1</sup>, Firdaus Bani Adam<sup>1</sup>, Putri Nova Della<sup>1</sup>, Astrie Yuniartha<sup>1</sup>, Diah Ayu Dwi Yanti<sup>1</sup>, Ana Afilya<sup>1</sup>, Niken Aulia Ramanda<sup>1</sup>, Naumilla Hamaq<sup>1</sup>, Asmarani<sup>1</sup>, Sabrina Putri Darmawan<sup>1</sup>, Muhammad Amar Ma'ruf As Salami<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Semarang

Korespondensi: [aviodesy@gmail.com](mailto:aviodesy@gmail.com)

Diterima: 2 April 2022

Disetujui: 9 April 2022

Diterbitkan: 11 Mei 2022

### Abstrak

**Latar belakang:** Desa Tegalwaton adalah Salah satu desa yang berada di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah penduduk di Desa Tegalwaton berjumlah 4.783 jiwa. Jumlah Taman Kanak-Kanak berjumlah 2, Madrasah Ibtida'iyah berjumlah 2 dan Sekolah Dasar berjumlah 2. Berdasarkan observasi, di temukan beberapa masalah yaitu kurangnya minat belajar siswa sekolah dasar akibat terlalu lamanya sekolah online yang dilaksanakan selama masa pandemi ini serta kurangnya minat siswa pada pelajaran sains. **Tujuan:** Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memotivasi siswa Sekolah Dasar mengenai pentingnya belajar dan sains di masa pandemi Covid-19. **Metode:** Program pengabdian di desa Tegalwaton berfokus pada dua program kerja yaitu Rumah Belajar dan Sains Asik yang dilakukan selama kurun waktu 27 Januari – 28 Februari 2022. Metode kegiatan yang digunakan pada Rumah Belajar adalah Metode Ceramah dan Tanya Jawab, sedangkan pada program Sains Asik menggunakan metode Perlombaan dan Praktik. **Hasil:** Indikator keberhasilan dari kegiatan Rumah Belajar sebesar 100% yang mencakup meningkatnya pemahaman siswa dalam belajar dan antusias siswa mengikuti kegiatan Rumah Belajar. Sedangkan kegiatan Sains Asik merupakan kegiatan untuk menumbukan jiwa bertanya seperti seorang ilmuan dengan menerapkan Sain pada kehidupan sehari-hari ini di ikuti oleh 15 anak dari Dusun Rekesan Desa Tegalwaton. Kegiatan ini sains ini telah memberikan stimulus dan mengarahkan siswa untuk bisa meningkatkan minat serta mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. **Kesimpulan:** Dengan adanya kegiatan Rumah Belajar dan Sains Asik meningkatkan kemampuan belajar dari siswa dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap sains dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Anak-anak, Rumah belajar, Sains asik, Tegalwaton, Salatiga

### Abstract

**Background:** Tegalwaton Village is one of the villages located in Tengaran District, Semarang Regency, Central Java Province. The total population in Tegalwaton Village is 4,783 people. The number of Kindergartens is 2, Madrasah Ibtida'iyah is 2 and Elementary School is 2. Based on observations, several problems were found, namely the lack of interest in learning for elementary school students due to too long online schooling during this pandemic period and the lack of student interest in science lessons. **Objective:** This community service aims to motivate elementary school students about the importance of learning and science during the Covid-19 pandemic. **Results:** The success indicator of the Learning House activity was 100% which included increasing students' understanding in learning and enthusiastic students participating in Learning House activities. While the Fun Science activity is an activity to cultivate a questioning spirit like a scientist by applying science to everyday life, 15 children from Rekesan Hamlet, Tegalwaton Village, participated in this activity. This science activity has provided a stimulus and directed students to be able to increase their interest and develop their critical thinking skills. **Conclusion:** With the fun Learning and the Science House activities, it will improve the learning abilities of students and increase students' curiosity about science and apply it in everyday life.

**Keywords:** Children, School house, Science fun, Tegalwaton, Salatiga

## PENDAHULUAN

Penerapan keilmuan pada siswa Sekolah Dasar guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dimana sebagai generasi penerus bangsa. Di masa 4.0 dimana kita di tuntut untuk lebih memahami pengetahuan maupun teknologi yang berbasis sains. Salah satu desa yang dijadikan pengamatan yaitu Desa Tegalwaton.

Desa Tegalwaton adalah Salah satu desa yang berada di Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Desa Tegalwaton sebesar 346,280 Ha yang terbagi dalam sembilan dusun yaitu Dusun Rekesan, Jubug, Ngelo, Krajan, Gumukan, Kalijali, Kadilobo, Mendongan dan Legok. Jumlah penduduk di Desa Tegalwaton berjumlah 4.783 jiwa. Jumlah Taman Kanak-Kanak berjumlah 2 sekolah, Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 2 sekolah dan Sekolah Dasar berjumlah 2 sekolah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 19 Januari 2022, di temukan beberapa masalah yaitu kurangnya minat belajar siswa sekolah dasar akibat terlalu lamanya sekolah online yang dilaksanakan selama masa pandemi ini serta kurangnya minat siswa pada pelajaran sains.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memotivasi siswa Sekolah Dasar mengenai pentingnya belajar dan sains di masa pandemi Covid-19. Pada kegiatan ini masalah yang ditemui antara lain banyaknya siswa siswi yang tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan lebih memilih untuk bermain handphone di waktu belajar. Penerapan keilmuan oleh siswa sangat penting dalam mengembangkan wawasan dan kreatifitas siswa tersebut agar dapat mengembangkan minat dan bakat di kemudian hari [1-3].

## METODE

Program pengabdian masyarakat di Desa Tegalwaton ini berfokus pada dua program kerja yaitu Rumah Belajar dan Sains Asik yang dilakukan selama kurun waktu tanggal 27 Januari – 28 Februari 2022. Metode kegiatan yang digunakan pada Rumah Belajar adalah Metode Ceramah dan Tanya Jawab, sedangkan pada program Sains Asik menggunakan metode Perlombaan dan Praktik.

Rumah Belajar ini merupakan sebuah pendekatan dimana pengabdian mengajar siswa Sekolah Dasar mengenai Mata Pelajaran dan Kreatifitas yang bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin belajar dari Siswa Sekolah Dasar ketika di ajar oleh pengabdian. Kegiatan ini berbentuk mengajar mata pelajaran dan ikut membantu menyelesaikan tugas dari sekolah [4-7]. Sains Asik, di sisi lain, di fokuskan pada pembelajaran ilmu sains yang akan di terapkan pada kehidupan sehari-hari yang dikemas secara menarik dalam bentuk perlombaan sains yang diikuti oleh siswa Sekolah Dasar [8, 9].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Rumah Belajar diikuti 20 siswa Sekolah Dasar baik SDN Tegalwaton 1 maupun SDN Tegalwaton 3 yang terdiri dari siswa kelas 6 berjumlah 3 orang, siswa kelas 5 berjumlah 2 orang, siswa kelas 4 berjumlah 2 orang, siswa kelas 3 berjumlah 5 orang, siswa kelas 2 berjumlah 3 orang, siswa kelas 1 berjumlah 5 orang.

Indikator keberhasilan dari kegiatan Rumah Belajar sebesar 100% yang mencakup meningkatnya pemahaman siswa dalam belajar dan antusias siswa mengikuti kegiatan Rumah Belajar. Siswa dan siswi SD sangat senang dengan adanya rumah belajar ini siswa dapat lebih aktif dan mudah dalam menerima apa yang disampaikan oleh pengabdian. Sedangkan respon dari orang tua siswa dengan di adakan kegiatan rumah belajar ini orang tua merasa terbantu karena lebih mudah untuk belajar dan lebih semangat. Untuk kendalanya hanya pada cuaca ketika sore hari sering hujan sehingga antusiasme anak-anak terkadang menyurut ketika hujan akan tetapi ada beberapa yang tetap berangkat walaupun hujan. Selebihnya kendala kecil ketika harus meniadakan kegiatan rumah belajar karena harus ada kegiatan lain.



Gambar 1. Kegiatan rumah belajar di desa Tegalwaton, Salatiga

Kegiatan Sains Asik merupakan kegiatan untuk menumbuhkan jiwa bertanya seperti seorang ilmuwan dengan menerapkan Sain pada kehidupan sehari-hari ini di ikuti oleh 15 anak dari Dusun Rekesan Desa Tegalwaton. Indikator Keberhasilan dari kegiatan Sains Asik sebesar 100% yang mencakup siswa mengikuti perlombaan dengan baik, antusias dari anak-anak, dan semangat dan gembira dalam mengikuti perlombaan yang diadakan mahasiswa. Kendala kegiatan hanya pada persiapan lomba yang hanya di bantu beberapa anggota KKN sedangkan seharusnya seluruh anggota ikut andil menjadi bagian dari lomba ini.

Kegiatan ini sains ini memberi stimulus dan mengarahkan siswa untuk bisa meningkatkan minat serta mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mendorong adanya budaya literasi untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang merupakan bagian dari pembangunan nasional yang mana berdasarkan artikel terdahulu untuk mendukung generasi yang unggul dengan merdeka belajar<sup>9,10,11</sup>. Serta dalam hal ini juga meningkatkan minat baca dan pemahaman akan sains bagi para siswa<sup>12</sup>. Sains asik ini merupakan bentuk dari strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar dan memahami mengenai sains lebih menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa<sup>13,14</sup>. Pembelajaran sains asik ini memanfaatkan kearifan lokal yang akan tetapi tetap mengandung sains dan dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari<sup>15</sup>.



Gambar 2. Kegiatan sains asik pada siswa Sekolah Dasar Tegalwaton, Salatiga

## KESIMPULAN

Rumah belajar dan Kegiatan Sains Asik merupakan kegiatan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan menumbuhkan jiwa bertanya seperti seorang ilmuwan dengan menerapkan Sains pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini telah diikuti oleh 20 siswa Sekolah Dasar pada kegiatan Rumah Belajar dan 15 Siswa Sekolah Dasar yang mengikuti kegiatan Sains Asik. Indikator kegiatan Rumah Belajar dan Sains Asik sebesar 100% karena kelancaran kegiatan dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

## REKOMENDASI

Harapannya dengan adanya kegiatan Rumah Belajar dan Sains Asik meningkatkan kemampuan belajar dari siswa dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap sains dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami berterimakasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang yang telah memberikan dukungan berupa proses perizinan dan pengenalan penulis kepada desa Tegalwaton, Salatiga. Kami juga berterimakasih kepada semua perangkat desa Tegalwaton dan kecamatan tengaran kota salatiga yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## REFERENSI

- [1] Londa, Yulita, et al. "Pengabdian KKN-MANDIRI TEMATIK Kelurahan Onekore Kabupaten Ende." *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2021): 97-104.
- [2] Suluh, Sallolo, et al. "Pemberdayaan Kakak Angkat Untuk Melaksanakan Bimbingan Belajar "Membaca dan Menghitung Bagi Siswa sd di lembang patekke, kec. makale selatan, kab. tana toraja." *Indonesian Journal Of Community Service* 1.2 (2021): 342-346.
- [3] Cahyono, Habib. "Peran Mahasiswa di Masyarakat." *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi* 1.1 (2019): 32-41.
- [4] Salsabila, Dita, and Yumna Rais. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan di Desa Mekarsari Kecamatan Karangpawitan." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1.20 (2021): 1-17.
- [5] Ramdani, Diki, and Yuyun Yuningsih. "Pemberdayaan Pendidikan Berbasis Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang." *proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1.70 (2021).
- [6] Amir, Fachrur Razi, and Syamsuddin Ali Nasution. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan." *Qardhul Hasan: Media pengabdian kepada masyarakat* 3.1 (2017): 61-73.
- [7] Rusdiana, A. "Pemberdayaan masyarakat melalui kelompok belajar usaha di pusat kegiatan belajar masyarakat: Studi kasus di PKBM "Tresna Bhakti" Desa Cinyasag, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis." (2013).
- [8] Fembriani, Fembriani. "Analisis Implementasi Pembelajaran IPA dan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 3.02 (2022): 100-106.
- [9] Ratu, T., Nurhairunnisah, Musahrain, Syafruddin, & Aini, R. Q. "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Desa Labuhan Kuris Untuk Meningkatkan Curiosity Dan Minat Baca Melalui Model Kampung Literasi Sains." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, (2019): 2(2), 59-64.
- [10] Ratu, Tursina, et al. "Pemberdayaan Peserta Didik Sumer Payung Melalui Literasi Sains Terhadap Peningkatan Minat Baca Dan Berpikir Kritis." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 4.1 (2020): 8-13.
- [11] Haerullah, Ade. "Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Metakognisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Multietnis Melalui Model Pembelajaran Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP)." *Seminar Nasional Biologi Kepulauan*. Vol. 1. 2019.
- [12] Republika. (2018). *Minat Baca di Indonesia*

Disebut Masih Rendah. Republika.  
<https://republika.co.id>Sani, R. A. (2019).

- [13] Ningsih, Alna, et al. "Strategi Pemberdayaan Pendidikan Sebagai Acuan Semangat Belajar Generasi Milenial Desa Tanjungwangi Rw 01." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1.40 (2021): 155-166.
- [14] Sumarno, Wahyu Kyestiati, et al. "Gerakan Literasi Sains melalui Pengenalan STEAM pada Anak di Komunitas "Panggon Moco" Gresik." *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 6.2 (2021): 702-709.
- [15] Hidayah, Nurul, and Nur Karimah. "Kaitan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dengan Keterampilan Generic Sains pada IPA Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Vol. 2. 2020.